

AUDIT KEPERAWATAN

**Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan
Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik
Departemen Kesehatan RI**

Peningkatan Kemampuan Teknis Perawat dalam
Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit
September 2008



AUDIT KEPERAWATAN

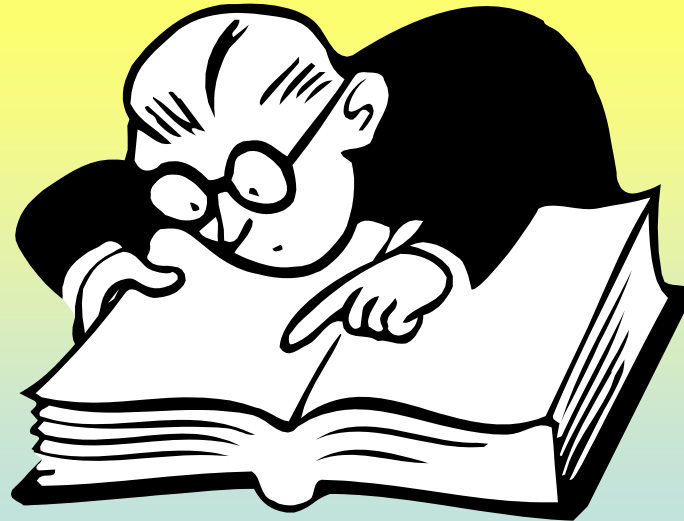


- **GILLIES (1994)**

Adalah suatu proses analisa data yang menilai tentang proses keperawatan/hasil asuhan keperawatan pada pasien untuk mengevaluasi kelayakan dan keefektifan tindakan keperawatan akan bertanggung jawab hal ini akan meningkatkan akuntabilitas dari perawat.

TUJUAN AUDIT KEPERAWATAN

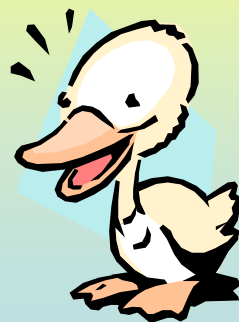
- Mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan
- Menetapkan kelengkapan dan keakuratan pencatatan asuhan keperawatan



MANFAAT AUDIT KEPERAWATAN UNTUK TINGKAT MANAJEMEN (1)

1. Administrator

- a. Memberikan evaluasi program tertentu
- b. Mendukung permintaan untuk akreditasi
- c. Melandasi perencanaan program baru oleh perubahan
- d. Memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan
- e. Menentukan pengaruh pola ketenagaan
- f. Sebagai data pengkajian efisiensi



MANFAAT AUDIT KEPERAWATAN UNTUK TINGKAT MANAJEMEN (2)

2. Supervisor

a. Mengidentifikasi area asuhan
keperawatan yang diperlukan

b. Memberikan landasan rencana diklat

c. Mengidentifikasi kebutuhan
pengawasan

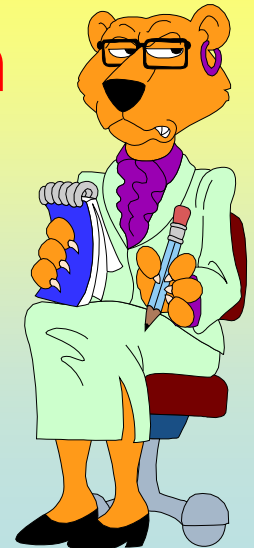
bagi perawat pelaksana



MANFAAT AUDIT KEPERAWATAN UNTUK TINGKAT MANAJEMEN (3)

3. Kepala Ruangan dan Perawat Pelaksana

- a. Introspeksi dan evaluasi diri
- b. Identifikasi jenis asuhan keperawatan
- c. Identifikasi kebutuhan tambahan pengetahuan



LINGKUP AUDIT KEPERAWATAN (1)

1. Audit Struktur

Berfokus pada tempat dimana pemberian askep dilaksanakan

- a. Fasilitas
- b. Peralatan
- c. Petugas
- d. Organisasi, prosedur dan pencatatan pelaporan



LINGKUP AUDIT KEPERAWATAN

(2)



2. Audit Proses

Merupakan penilaian terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan apakah dilaksanakan sesuai standar.

Proses audit menggunakan pendekatan retrospektif yaitu dengan mengukur kualitas asuhan keperawatan setelah pasien pulang atau setelah beberapa pasien dirawat (Swansbrug, 1990)



LINGKUP AUDIT KEPERAWATAN

3. **Audit Hasil** (3)



Dapat dilakukan secara Concurrent atau Retrospective yang berdasarkan konsep HENDERSON sehingga asuhan keperawatan yang diberikan akan menghasilkan

- **Kebutuhan pasien terpenuhi**
- **Pasien memiliki pengetahuan untuk memenuhi kebutuhannya**
- **Pasien memiliki keterampilan dan kemampuan**
- **Pasien memiliki motivasi**

PELAKSANAAN PROSES AUDIT

HASIL:

- Identifikasi kesenjangan
- Analisa penyebab
- Tindakan perbaikan:
 - a. Menyusun rencana
 - b. Implementasi
- Kaji tindakan keberhasilan, tindakan kebaikan



PROSES AUDIT KEPERAWATAN

- Tentukan aspek yang akan dievaluasi dan pendekatan yang akan digunakan
- Identifikasi kekurangan dan tentukan langkah perbaikan
- Tentukan standar dan kriteria
- Susun instrumen evaluasi
- Tentukan jumlah sampel dan lamanya waktu penilaian
- Kumpulkan data dan susun data serta penilaiannya
- Analisa data
- Buat kesimpulan tingkat mutu aspek yang dinilai
- Identifikasi kekurangan dan tentukan langkah perbaikan

Terima Kasih

Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan
Gedung Depkes RI Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav. 4-9 Jakarta
Telp/fax. (021) 5279516 E-mail: ditwat_depkes@yahoo.com